

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi buku berupa format dan bisa Di akses melalui komputer. Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memiliki layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya, dalam hal ini yang di maksud dengan koleksi perpustakaan adalah adalah semua bahan pustaka yang di kumpulkan, Di oleh dan Di Simpan untuk di sebar luaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Perpustakaan merupakan lembaga unit pengelola informasi yang bukan hanya berperan dalam meyimpan, mengelola, mendistribusikan informasi kepada pemustaka dengan cepat, dan lebih jauh menunjang bagi kebutuhan manusia akan informasi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang mencetak generasi ke arah lebih baik unggul dan berkualitas di pengaruhi oleh siswa siswi sebagai peserta didik, guru sebagai peserta pendidik, guru sebagai pendidik, juga di pengaruhi oleh sarana dan prasarana.¹

¹ Yuyu, Yulia dan Janti Gristinawati Sujana. (2018) “*Pengembangan Koleksi*”. Tangerang Selatan: Prenadamedia Group. 18.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan seperti yang tercantum di Undang-Undang pendidikan Nasional nomor 2 Tahun 1984 pasal 35. Perpustakaan yang baik dan memahami serta di kelola dengat tepat.

akan menunjang pelaksana kurikulum dan proses belajar mengerjakan untuk mempertinggi hasil pendidikan,²

Penyediaan koleksi perpustakaan tidak hanya di manfaatkan siswa siswi sekolah yang bersangkutan tetapi juga dapat di manfaatkan pengajar dan penelitian untuk mahasiswa magang. Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, perpustakaan sebagai lembaga penunjang hasil pendidikan di harapkan selalu berbenah diri untuk mempermudah pemustaka mengakses informasi.

وَالرَّبِّيُّونَ هَادُوا لِلَّذِينَ اسْلَمُوا النَّبِيُّونَ بِهَا يَحْكُمُ وَنُورٌ هُدًى فِيهَا التَّوْرَةُ اَنْزَلْنَا اِنَّا
بِاٰتِي تَشْتَرُوْا وَلَا وَاخْشَوْنَ النَّاسَ تَخْشَوْنَ فَلَآ شُهَدَآءَ عَلَيْهِ وَكَانُوا اللّٰهُ كَتَبَ مِنْ اسْتَحْفِظُوْا بِمَا وَالْاَحْبَارُ
الْكُفْرُوْنَ هُمْ فَاُولٰٓئِكَ اللّٰهُ اَنْزَلَ بِمَا يَحْكُمُ لَمْ وَمَنْ قَلِيْلًا تَمَنَّا

Sesungguhnya Allah telah menurunkan Taurat, yang di dalamnya terdapat sebuah petunjuk dan cahaya. Melalui Taurat itu, para nabi yang tunduk kepada Allah memberikan keputusan dalam urusan orang Yahudi. Begitu pula, para nabi dan ulama mereka memberikan keputusan, karena mereka diperintah untuk menjaga Kitab Allah dan mereka menjadi saksi atasnya. Oleh karena itu, janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan

² M.T Sumantri, (2006) “*Panduan Penyelenggaraan Sekolah*” Bandung Pr Remaja Rosdokarya.1

harga yang murah. Siapa yang tidak memutuskan (suatu urusan) menurut ketentuan yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.³

Dari penjelasan tafsir ringkas Kemenag RI tentang Q.S Al Maidah ayat 44 yang dapat di lihat dari Qur'an Hadis tercatat bahwa Kami yang menurunkan hadis bahwa Kami yang menurunkan kitab Taurat kepada nabi musa, di dalamnya ada petunjuk untuk membimbing mereka ke jalan yang lurus dan cahaya yang akan menerangi jalan hidup mereka. Dengan kitab itu para nabi yang berserah diri kepada-Nya dengan kitab itu para nabi telah memberikan putusan atas perkara yang terjadi antara orang yahudi demikian juga yang di perbuat oleh para ulama dan pendeta mereka, yang sedemikian itu sebab mereka memang di perintah untuk memelihara kitab-kitab allah dengan melaksanakan hukum hukumnya dan mereka siap untuk menjadi saksi terhadapnya.

Berdasarkan ayat Al Quran dan tafsirnya seperti yang tertulis di atas kita mengetahui bahwa memelihara kitab-kitab Allah dapat di jadikan ikhtibar dan pembelajaran bagi umat manusia. Kemudian mari kita aplikasikan dalam kehidupan. Dalam hal ini salah satunya adalah pemelihara melalui pengembangan koleksi digital di perpustakaan.

Sesuai perkembangan jaman, perkembangan koleksi digital tidak saja ada di perpustakaan fakultas tetapi jenjang pendidikan di bawahnya pun ikut mengikuti.

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin sebagai salah satu lembaga pendidikan formal tingkat atas di Banjarmasin telah banyak memiliki

³ Departemen Agama RI, "*Al-Qur'an Dan Terjemah*". Bandung: CV Penerbit Diponorogo..

prestasi bahkan baru baru ini yang sangat membanggakan SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin pada tanggal 20 september 2024 berhasil mendapat nilai 573,22 dan meraih juara harapan 2 lomba perpustakaan tingkat SMA/ MK/ MA sederajat.

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin telah memiliki buku digital, dimana perpustakaan sekolah ini memiliki perpustakaan dengan buku digital yang dapat di akses kapanpun dan di manapun. Perpustakaan digital berupa kubuku. Id dan smart library grenmedia.

Berdasarkan informasi yang di dapat penulis seperti yang tertulis di atas maka penulis memandang perlu untuk mengadakan skripsi dengan judul pengembangan koleksi digital di perpustakaan SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 Banjarmasin.

Saya berharap, skripsi ini bermanfaat untuk lebih memajukan, meningkatkan, mengembangkan koleksi digital di SMKN 4 Banjarmasin.

B. Definisi Istilah

1. Pengembangan

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia welfridus josephus sbarijapoerwadarminta, pengembangan adalah perbutan (hal, cara, usahan) pengembangan masih menurut welfridus josephus sbarija poerwadarminta, berkembang artinya bertambah sempurna.

2. Koleksi digital

Koleksi adalah kumpulan, pengumpulan (gambar-gambar, benda berserjarah lukisan dan sebagainya) yang sering di kaitkan dengan minat atau hobi seseorang.

Digital adalah teknologi yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu, pemaparan.

Secara khusus yang di maksud koleksi digital dalam penelitian ini adalah koleksi yang terdiri dari dokomen format digital, identic dengan akses menggunakan kompoter dan internet.

Dalam pengembangannya, koleksi digital mencakup berbagai jenis bahan pustaka seperti e-book, jurnal elektronik, artikel ilmiah, video pembelajaran, audio, serta perangkat lunak edukatif. Koleksi ini harus dipilih berdasarkan relevansi terhadap kebutuhan kurikulum, keakuratan informasi, serta kemutakhiran isi. Oleh karena itu, tahapan seleksi menjadi sangat penting agar koleksi yang dikembangkan benar-benar mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan pengetahuan.

Selain isi koleksi, aspek teknis juga menjadi bagian penting dalam pengembangan koleksi digital. Pengelola perlu menyiapkan platform atau sistem manajemen yang memungkinkan pengguna mengakses koleksi secara mudah dan aman. Misalnya, melalui website perpustakaan digital, repository sekolah, atau aplikasi pembelajaran. Dukungan infrastruktur seperti jaringan internet yang stabil

dan perangkat komputer yang memadai juga sangat menentukan keberhasilan pengembangan koleksi digital.

3. Pengembangan Koleksi Digital

Pengembangan koleksi digital adalah proses perencanaan, seleksi, pengadaan, pengolahan, dan penyediaan sumber informasi digital agar dapat diakses oleh pengguna secara efektif. Proses ini meliputi identifikasi kebutuhan pengguna, pemilihan jenis konten digital yang sesuai, serta penyusunan sistem akses dan penyimpanan berbasis teknologi.⁴ Pengembangan koleksi digital sebenarnya dapat dipahami sebagai koleksi informasi dalam bentuk elektronik atau digital yang dapat diakses secara luas menggunakan komputer.⁵

Pengembangan koleksi digital juga harus memperhatikan aspek legalitas dan hak cipta. Tidak semua konten digital bisa disalin dan digunakan secara bebas. Oleh karena itu, kerja sama dengan penerbit, penyedia konten legal, atau penggunaan sumber berlisensi terbuka menjadi strategi penting dalam membangun koleksi digital yang sah dan beretika. Selain itu, perlu ada pelatihan bagi tenaga pendidik dan pengelola agar mereka memahami cara memilih, mengelola, dan memanfaatkan koleksi digital secara optimal.

⁴Yulia Yuyu dan Janti Gristinawati Sujana, (2018). “*Pengembangan Koleksi*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 18.

⁵Hartono, “Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital,” (N.p: Prenada Media, 2020), 20.

Secara keseluruhan, pengembangan koleksi digital merupakan langkah strategis untuk meningkatkan layanan informasi dan mutu pendidikan. Koleksi digital yang lengkap dan relevan akan memperluas akses pembelajaran, mendorong budaya literasi digital, serta menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan perpustakaan perlu berkomitmen dalam mengembangkan koleksi digital secara berkelanjutan, baik dari segi konten, teknologi, maupun sumber daya manusia.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengembangan koleksi digital di SMKN 4 Banjarmasin?
2. Apa kendala dalam pengembangan koleksi digital di Perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pengembangan koleksi digital.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan SMKN 4 Banjarmasin.

E. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih untuk memajukan, meningkatkan pengembangan digital di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.

- b. Diharapkan sebagai media tumbuh informasi tentang bagaimana pengembangan koleksi digital di perpustakaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarmasin.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan ataupun pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Di harapkan mampu menambah wawasan keilmuan tentang informasi-informasi berkaitan dengan ilmu perpustakaan dan juga memberi masukan serta saran ke pada perpustakaan yang lain dalam menganalisis pengembangan koleksi di gital di perpustakaan sekolah.⁶

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama skripsi sebelumnya dari misna wati Dengan judul pengelolaan koleksi digital di perpustakaan Universitas Negeri antasari banjarmasi dengan tujuan

1. Skripsi oleh Darma D (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Darma D (2019) yang berjudul “Pengembangan Koleksi Digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar. Selain itu, penelitian ini juga

⁶Liza, *Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Smp Negeri 23 Pekanbaru*. Skripsi Gabungan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024

bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi digital serta menganalisis dampak dari pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar telah berjalan sesuai prosedur yang dikeluarkan oleh ALA yang mana proses pengembangan koleksi digital setidaknya ada empat proses yaitu kebijakan pengembangan koleksi, seleksi koleksi, pengadaan koleksi, dan evaluasi koleksi. Pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar masih terfokus pada karya-karya ilmiah serta jurnal yang dilanggan.⁷

2. Skripsi oleh Muhammad Taufik (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufik (2020) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Digital: Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan hambatan 10 serta faktor yang mendorong pemustaka dalam mencari koleksi digital di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan

⁷Darma D, Pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Makassar, UNM: Makassar, 2019.

dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan koleksi digital yang ada sudah dimanfaatkan oleh pemustaka dalam kegiatan sehari-harinya untuk mencari referensi dan memenuhi tugas kuliah ataupun tugas akhir mahasiswa. Selain itu, di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terdapat beberapa kendala dalam pengadaan koleksi digital seperti kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia), sering terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan proses penginputan data menjadi terganggu, serta jaringan yang belum memadai untuk tersambung ke internet.

3. Tesis oleh Andi Muhammad Aminullah, Iskandar dan M. Dahlan M. (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Aminullah dan kawan-kawan ini berjudul “Pengembangan Koleksi Digital dalam Membangun Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan dan kendala pada koleksi perpustakaan berbasis digital di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan koleksi digital pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar telah terlaksana. Bentuk pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar berupa bentuk pdf file. Ada pun sarana, prasarana, dan pengembangan sumber daya manusia sebagai penunjang kegiatan digitalisasi koleksi di 11 Perpustakaan Universitas Islam Negeri

Alauddin Makassar sudah cukup memadai. Kendala dalam pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar terletak pada kebutuhan akan perangkat dalam melakukan kegiatan digitalisasi koleksi. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, dapat dikatakan bahwa sudah ada penelitian yang berfokus pada koleksi digital. Ada pun perbedaan penelitian sekarang berfokus pada pengelolaan koleksi digital dan kendala dalam pengelolaan koleksi digital. Hal ini tentunya berbeda dengan fokus penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan koleksi digital saja. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengelolaan Koleksi Digital di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin” layak untuk diteliti.

G. Sistematika Penelitian

Sistem penulisan dalam penelitian ini yaitu ;

BAB I Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, definisi, rumusan masalah, tujuan, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, berisikan tentang teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang pemaparan data dan hasil penelitian, merupakan bagian yang menjelaskan tentang data yang diperoleh peneliti dan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang disampaikan pene